

**PERSEPSI GURU DAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL
MUHAJIRIN TERHADAP PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

Nurul Hakiki¹, Hary Soedarto Harjono², Sophia Rahmawati³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

¹nurul28102019@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the perceptions of teachers and students toward the implementation of the Picture and Picture learning model in descriptive text writing instruction in Class VII A of MTs Raudhatul Muhajirin. This study employed a case study approach with a descriptive qualitative research design. The research subjects consisted of one Indonesian language teacher and 27 students of Class VII A at MTs Raudhatul Muhajirin. The data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the teacher had a positive perception of the implementation of the Picture and Picture learning model because it facilitated the delivery of learning materials, increased student participation, and created a more engaging learning atmosphere. Likewise, the students also showed positive perceptions because the use of pictures helped them understand the material more easily, increased their interest in learning activities, and assisted them in developing ideas for writing descriptive texts. In addition, the Picture and Picture model encouraged students to be more active in discussions and classroom participation throughout the learning process. However, several challenges were identified, including limited instructional time and differences in students' abilities to understand and develop information from the provided pictures. Overall, the implementation of the Picture and Picture learning model received positive responses from both teachers and students and was considered effective in supporting the teaching and learning process of descriptive text writing in a more effective and engaging manner.

Keywords: teacher perception, student perception, Picture and Picture learning model, descriptive text writing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa MTs terhadap penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas satu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin yang berjumlah 27 orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap penerapan model *Picture and Picture* karena model ini membantu mempermudah penyampaian

materi, meningkatkan keaktifan siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Sementara itu, siswa juga memberikan persepsi positif karena penggunaan media gambar membuat mereka lebih mudah memahami materi, lebih tertarik mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, *model Picture and Picture* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami serta mengembangkan informasi dari gambar yang diberikan. Secara keseluruhan, penerapan model *Picture and Picture* memperoleh respons yang baik dari guru maupun siswa dan dinilai mampu mendukung proses pembelajaran menulis teks deskripsi secara lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Persepsi Siswa, Model *Picture and Picture*, Menulis Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menuangkan gagasan, pengalaman, dan informasi secara tertulis. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang kompleks karena menuntut kemampuan mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut dan logis. Salah satu materi menulis yang diajarkan pada jenjang MTs adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek

yang dideskripsikan (Tarigan, 2013; Dalman, 2015).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran. Pada materi teks deskripsi, peserta didik diharapkan mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks serta menyajikan deskripsi yang informatif dan komunikatif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan ide dalam kegiatan menulis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Picture and Picture*. Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan

gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan gambar dapat membantu siswa memahami objek secara lebih konkret, merangsang daya imajinasi, serta memudahkan mereka dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan (Daswati, 2020). Selain itu, model *Picture and Picture* juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan kreativitas siswa melalui aktivitas mengamati, mengurutkan, dan mendeskripsikan gambar yang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTs Raudhatul Muhajirin, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A. Dari sisi guru, pembelajaran masih cenderung menggunakan metode satu arah dengan variasi model pembelajaran yang terbatas serta pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Dari sisi siswa, ditemukan rendahnya motivasi menulis, keterbatasan daya imajinasi, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur teks deskripsi. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan siswa dalam mengembangkan dan

menuangkan ide ke dalam tulisan deskriptif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII A masih lebih rendah dibandingkan kelas lainnya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian Prapti Yuliana (2020) menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Raissa dkk. (2022) menemukan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi, sedangkan penelitian Afriani dan Harjono (2023) menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar dan belum mengkaji secara mendalam persepsi guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran yang digunakan, khususnya model *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis teks deskripsi di tingkat MTs.

Persepsi guru dan siswa merupakan aspek penting yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan suatu model pembelajaran. Persepsi guru berkaitan dengan penilaian terhadap efektivitas, kemudahan penerapan, serta manfaat model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, persepsi siswa berkaitan dengan pengalaman belajar, tingkat ketertarikan, kenyamanan, serta kemudahan memahami materi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kajian mengenai persepsi guru dan siswa perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin terhadap penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang

efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap persepsi guru dan siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada konteks tertentu, yaitu di kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di MTs Raudhatul Muhajirin yang berlokasi di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi pada bulan Mei 2026. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A yang terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*. Sementara itu,

data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai persepsi guru dan siswa terhadap penerapan model tersebut. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk

memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data sehingga menghasilkan gambaran mengenai persepsi guru dan siswa terhadap penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin, diperoleh temuan bahwa guru dan siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Persepsi tersebut terlihat dari pandangan guru dan siswa yang menyatakan bahwa penggunaan

gambar sebagai media pembelajaran membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, serta membantu siswa mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi.

Guru memandang bahwa model *Picture and Picture* memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami objek yang akan dideskripsikan. Melalui gambar yang disajikan, siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret sehingga lebih mudah menemukan kosakata dan mengembangkan kalimat ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, guru menilai bahwa model ini mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ritonga (2017) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* memanfaatkan media gambar sebagai stimulus untuk mendorong siswa berpikir, mengamati, serta menghubungkan informasi secara lebih konkret. Penggunaan media visual juga membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Persepsi positif juga ditunjukkan oleh siswa. Berdasarkan hasil

wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru. Kehadiran gambar membantu siswa memahami objek yang akan dideskripsikan sehingga mereka lebih mudah menemukan ide dan menyusun teks deskripsi. Selain itu, penggunaan gambar membuat siswa lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Temuan ini mendukung pendapat Suyatno (2010) yang menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan karena objek yang diamati terlihat lebih nyata dan konkret.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan model *Picture and Picture*. Dari sisi guru, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, persiapan media gambar yang sesuai dengan materi, serta perbedaan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide menjadi tulisan.

Sementara itu, dari sisi siswa, masih ditemukan kesulitan dalam memilih kosakata yang tepat untuk mendeskripsikan objek secara rinci. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi manfaat yang dirasakan oleh guru maupun siswa terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan teori persepsi yang dikemukakan oleh Walgito (2010), pembentukan persepsi dipengaruhi oleh objek persepsi, alat indra, dan perhatian individu. Dalam penelitian ini, gambar yang digunakan dalam model *Picture and Picture* berfungsi sebagai stimulus yang diterima melalui indra penglihatan. Stimulus tersebut kemudian diolah menjadi pemahaman yang membentuk persepsi positif terhadap pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap gambar yang ditampilkan juga meningkatkan perhatian mereka selama proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aminah (2020), Prapti Yuliana (2020), dan Wati dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan,

serta pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin memiliki persepsi positif terhadap penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Model ini dipandang mampu membantu siswa memahami materi, mempermudah pengembangan ide, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, model *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk mendukung keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa kelas VII A MTs Raudhatul Muhajirin memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan

model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Model ini dinilai mampu membantu siswa memahami objek yang akan dideskripsikan melalui media gambar yang konkret sehingga memudahkan mereka dalam menemukan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, penerapan model *Picture and Picture* juga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, persiapan media gambar yang sesuai dengan materi, perbedaan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, serta kesulitan sebagian siswa dalam memilih kosakata yang tepat. Namun, secara umum model *Picture and Picture* memberikan pengalaman belajar yang positif dan mendukung pembelajaran menulis teks deskripsi menjadi lebih menarik, aktif, dan bermakna.

Berdasarkan temuan penelitian, guru disarankan untuk memanfaatkan model *Picture and Picture* sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memilih media gambar yang menarik

dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan memilih kosakata yang tepat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada jenjang pendidikan, materi pembelajaran, atau konteks sekolah yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan model *Picture and Picture*. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas model tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., & Harjono, H. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal basicedu*. 7(1), 52– 61.
- Aminah, S. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan *model Picture and Picture*. *Dinamika*, 3(1), 34.

Dalman. (2015b). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Daswati, D. (2020). Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *Picture and Picture*. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 197.

Prapti Yuliana, W. (2020). Penerapan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4(1).

Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model *Discovery learning* pada siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).

Ritonga, H. Y. (2017). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTsN 1 medan tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi.

Suyatno. (2010). *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra*. Surabaya: Penerbit SIC.

Tarigan, H. G. (2013b). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wati P. R., Umay M. N., & F. R. (2019). Penerapan *model Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 167–186.